

## Abstrak

Skripsi ini berjudul “*Islam Nusantara; Upaya Pribumisasi Islam ala NU*” fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Apa yang dimaksud Islam Nusantara? (2) Bagaimana upaya NU dalam mewujudkan Islam Nusantara melalui proses Pribumisasi Islam?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan indigenisasi yaitu usaha menerjemahkan keyakinan agama sehingga menyesuaikan dengan budaya setempat. Penulis mencoba memahami dinamika Islam Indonesia secara konstektual terkait dengan kondisi sosiologis masyarakat Indonesia yang pluralistik. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metodologi kualitatif-Induktif. Metode Kualitatif yang penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang pelaku yang diamati. Sedangkan Induktif untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah yang dimulai dari pernyataan spesifik untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Memaknai Islam Nusantara adalah Islam yang khas ala Indonesia yang merupakan gabungan nilai Islam teologis dengan nilai-nilai tradisi lokal, budaya dan adat istiadat di Nusantara. Karakter Islam Nusantara menunjukkan adanya kearifan lokal di Nusantara yang tidak melanggar ajaran Islam, namun justru menyinergikan ajaran Islam dengan adat istiadat lokal yang banyak tersebar di wilayah Nusantara. (2) Tradisi keagamaan yang dijalankan masyarakat Nahdliyin dan praktek-praktek amaliyah NU menjadi pemandangan yang memenuhi kegiatan keagamaan sehari-hari. Kelompok-kelompok *yasinan*, *diba'an* maupun sholawatan begitu banyak jumlahnya. Acara ritual-ritual keagamaan seperti *selametan*, *mauludan* dan sebagainya yang dikatakan banyak pihak sebagai praktek-praktek tradisi Islam Nusantara tersebut amat lazim ditemukan dalam kehidupan masyarakat Nahdliyin.

## **ABSTRACT**

This Skripsi titled "Islam Nusantara; Upaya Pribumisasi Islam Menurut NU" focus the research discussed in this skripsi research is (1) What is Islam Nusantara? (2) How NU efforts in realizing of Islam Nusantara through process of pribumisasi Islam ?.

This study uses the indigenization approach is the effort to translate religious beliefs so as to adjust to the local culture. The author tries to understand the dynamics of Indonesian Islam as contextual sociological conditions associated with pluralistic Indonesian society. The research methodology used in this research is qualitative methodologies-Inductive. Qualitative research method that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the perpetrators were observed. While Inductive to gain scientific knowledge starting from a specific statement to draw up a general argument.

The results of this study states that (1) Redefining Islam is Islam Nusantara Indonesia distinctive style which is a combination of Islamic theological values with the values of local traditions, culture and customs of the archipelago. Islam Nusantara characters show their local knowledge of the archipelago which does not violate the teachings of Islam, but rather synergize the teachings of Islam with local customs spread throughout the archipelago. (2) The tradition of religious-run community Nahdliyin and practices NU amaliyah a sight that meets the daily religious activities. The groups yasinan, diba'an and sholawatan so many. Events of religious rituals like selametan, mauludan and so is said by many as the traditional practices of Islam Nusantara The most commonly found in people's lives Nahdliyin.